

PENGARUH RETURN ON INVESTMENT (ROI) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PT.GUDANG GARAM,Tbk PADA TAHUN 2013-2018.

Geofani Ayu Sahira¹, Gesty Ernestivita, M.M.², Ir. Arthur Daniel Limantara³, M.M.³.

**E-mail : geofanyayu89@gmail.com¹; poltekcsk@gmail.com*

Jurusan Akuntansi, Politeknik Cahaya Surya, Kediri.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk, mengetahui pengaruh ROI dan EPS terhadap Harga Saham PT. Gudang Garam,Tbk tahun 2013-2018, dengan teknik analisis Regresi Linier Berganda.Penelitian ini menggunakan data sekunder yang terdiri dari data laporan keuangan tahunan PT.Gudang Garam,Tbk yang terdaftar di BEI.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:(1)ROI tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap harga saham pada PT.Gudang Garam,Tbk tahun 2013-2018.(2)EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT.Gudang Garam,Tbk tahun 2013-2018.(3)ROI dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT.Gudang Garam,Tbk tahun 2013-2018.

Kata Kunci : *Return On Investment, Earning Per Share, Harga Saham*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of ROI and EPS on the Share Price of PT. Gudang Garam, Tbk in 2013-2018, with Multiple Linear Regression analysis techniques. This study uses secondary data consisting of data from PT. Gudang Garam, Tbk's annual financial statements listed on the IDX. The results of this study indicate that: (1) ROI is not significant effect in a positive direction on the share price of PT. Gudang Garam, Tbk in 2013-2018. (2) EPS has a positive and significant effect on the stock price of PT. Gudang Garam, Tbk in 2013-2018. (3) ROI and EPS simultaneously significantly influence the stock prices of PT. Gudang Garam, Tbk in 2013-2018

Keywords: Return On Investment, Earning Per Share, Share Price

Pendahuluan

Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang besar dan berkembang, yang sedang membutuhkan banyak dana untuk membiayai pembangunan nasional. Agar dapat tercapainya pembangunan-pembangunan di Indonesia dan tercukupi dalam pengeluaran dimasa yang akan datang, negara perlu mengembangkan potensi pasar modal atau dalam bentuk kongkritnya adalah bursa efek, sebagai salah satu alternatif memenuhi kebutuhan dana pembangunan nasional. Seperti halnya pasar pada umumnya, pasar modal merupakan tempat bertemunya antara pembeli dan penjual. Untuk menarik pembeli dan penjual, untuk berpartisipasi, pasar modal harus bersifat likuid dan efisien, suatu pasar modal dikatakan likuid jika penjual dan pembeli dapat membeli surat-surat berharga dengan cepat. Hartono, (2010).

Penanaman saham merupakan investasi yang dilakukan suatu perusahaan didalam aktiva (*asset*) dengan harapan bisa memperoleh pendapatan dimasa mendatang. Investasi bisa dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan investasi dalam bentuk saham. Investasi dalam bentuk saham memang menjanjikan keuntungan yang tinggi. Seseorang yang berinvestasi dalam bentuk saham akan mendapatkan dua jenis keuntungan, yaitu kenaikan harga saham dan deviden saham yang dibagikan. Investasi dalam bentuk saham juga memiliki resiko sesuai dengan prinsip "*low risk low return, high risk high return*" harga saham bisa naik maupun turun. Semakin banyak investor yang membeli suatu saham, maka harganya semakin meningkat, sebaliknya jika seorang investor semakin banyak yang menjual atau melepas sahamnya, harganya semakin bergerak menurun.

Return on Investment (ROI), Husnan (2016) adalah rasio untuk menggambarkan seberapa besar laba bersih yang didapatkan perusahaan dari seluruh kekayaan yang dimilikinya. *Return on Investment* (ROI) merupakan salah satu rasio kecilnya laba perusahaan tersebut. Jika laba perusahaan tinggi maka tingkat pengambilan investasinya ROI perusahaan akan tinggi, sehingga para investor tertarik untuk membeli saham tersebut, sehingga harga saham perusahaan tersebut juga akan mengalami kenaikan. Selain dapat. Berdasarkan dari devinisi sebelumnya, *Return on Investment* (ROI) adalah bentuk dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia.

Perhitungan yang perlu dilakukan investor yang berikutnya yaitu perhitungan *Earning Per Share* (EPS). Perhitungan *Earning Per Share* (EPS), Baridwan (2005) adalah jumlah

pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode untuk setiap lembar saham yang beredar. Besarnya EPS suatu perusahaan bisa dihitung berdasarkan informasi laporan neraca dan laba rugi perusahaan, meskipun perusahaan tersebut tidak mencantumkan tingkat besarnya EPS perusahaan.

PT. Gudang Garam, Tbk (GGRM) merupakan perusahaan rokok yang telah berdiri sejak tahun 1958 di Kota Kediri, Jawa Timur. PT. Gudang Garam, Tbk mencapai level tertinggi sepanjang sejarah saham, tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 1990. PT. Gudang Garam, Tbk resmi tercatat di BEI pada 27 Agustus 1990. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan Gudang Garam bergerak di bidang Industri rokok dan yang terkait dengan Industri rokok. Gudang Garam memproduksi berbagai jenis rokok kretek. Merek-merek rokok Gudang Garam, antara lain : Klobot, Sriwedari, Djaja, Gudang Garam, Gudang Garam Merah, Gudang Garam Gold, Surya, Surya Pro Mild dan GG Mild. Pada tanggal 17 Juli 1990, Gudang Garam memperoleh izin Menteri Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham GGRM (IPO) kepada masyarakat sebanyak 57.807.800 dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp 10.250,- per saham. Saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 27 Agustus 1990.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis mengambil judul penelitian Pengaruh Return On Investment (Roi) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pt. Gudang Garam, Tbk Pada Tahun 2013-2018.

Tinjauan Pustaka

Landasan Teori

Return on Investment (ROI)

Menurut Munawir (2004), *Return on investment (ROI)* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Dengan mengetahui rasio ini, akan dapat diketahui apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktiva dalam kegiatan operasional perusahaan rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

Rumus yang digunakan untuk mencari ROI adalah sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Kegunaan dan Kelemahan Dalam Analisis *Return on Investment* (ROI)

Menurut Munawir (2004) terdapat kegunaan dan kelemahan dalam ROI adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan dari ROI adalah sebagai berikut :
 - a. *Return on Investment* (ROI) bersifat menyeluruh artinya apabila perusahaan telah menjalankan teknik analisis ROI untuk mengukur efisiensi penggunaan operating aset.
 - b. Apabila data industri yang sejenis tersedia maka perusahaan dapat mengalokasikan tingkat ROI dengan perusahaan lain yang sejenis.
 - c. Analisis ROI dapat digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi aktivitas perusahaan dalam mengalokasikan biaya dan modalnya.
2. Kelemahan ROI diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a. ROI tidak dapat digunakan sebagai dasar perbandingan antara perusahaan bila terdapat perbedaan-perbedaan dalam penerapan itu sejenis .
 - b. Adanya fluktuatif nilai uang akan mempengaruhi nilai operating aset dan *profit margin*.

Earning Per Share (EPS)

Menurut Hanafi dan Halim (2005:194), menyatakan “*Earning Per Share* (EPS) atau Laba Per Lembar Saham adalah Rasio keuangan yang sering digunakan oleh investor atau calon investor saham untuk menganalisis kemampuan perusahaan mencetak laba berdasarkan saham yang dipunyai. Perhitungan laba per lembar saham (EPS) menurut Hanafi dan Halim (2005:194), di hitung dengan rumus:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih} - \text{Dividen Saham preferen}}{\text{Rata-rata tertimbang Jumlah saham yang beredar}}$$

Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2008) harga saham adalah “Harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal”.

Jenis-jenis Harga Saham. Adapun jenis-jenis harga saham menurut Widoatmojo (2005) adalah sebagai berikut:

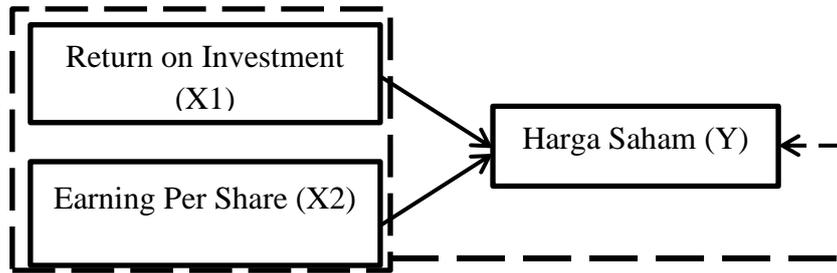
- a. Harga Nominal
- b. Harga Perdana
- c. Harga pembukaan
- d. Harga Penutupan
- e. Harga Tertinggi
- f. Harga Terendah
- g. Harga Rata-Rata

Hipotesis

Adapun hipotesis atau dugaan sementara atas penelitian yang akan dilakukan adalah :Hipotesis yang digunakan dalam uji parsial :

1. Ho1 : Tidak terdapat pengaruh ROI terhadap Harga Saham PT.Gudang Garam,Tbk pada tahun 2013-2018
Ha1 : ROI berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham PT.Gudang Garam,Tbk pada tahun 2013-2018
2. Ho2 : Tidak terdapat pengaruh EPS terhadap Harga Saham PT.Gudang Garam,Tbk pada tahun 2013-2018
Ha2 : EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham PT.Gudang Garam,Tbk pada tahun 2013-2018
3. Ho3 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan ROI dan EPS terhadap Harga Saham PT.Gudang Garam,Tbk pada tahun 2013-2018
4. Ha3 : ROI dan EPS secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap Harga Saham PT.Gudang Garam,Tbk pada tahun 2013-2018

Kerangka berfikir



Metode Penelitian

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data berupa laporan keuangan PT.Gudang Garam,Tbk tahun 2013-2018, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id

Variabel Penelitian

Variabel Independent

1. $Return\ on\ Investment = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Investasi} \times 100\%$
2. $Earning\ Per\ Share = \frac{Laba\ Bersih - Deviden\ Saham\ preferen}{tertimbang\ Jumlah\ saham\ yang\ beredar}$

Variabel Dependent

1. Harga saham

Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau kepemilikan suatu perusahaan, menurut Anoraga dalam Santi dan Dahlia (2017).

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan menggunakan persamaan regresi berganda (multipleregression). Analisis data dilakukan dengan bantuan Statistical Package for Social Science (SPSSv16). Analisa yang dilakukan yaitu Uji Asumsi Klasik, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F.

Hasil Penelitian
Uji Aaumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 4.1
 Uji Normalitas
Kolomogorov Smirnov

	ROI	EPS	ARGA SAHA
Normal Parameters ^a	Mean	3.322,3	64.687,5
	Standard Deviation	705,10	16.439,18
Most Extreme Differences	Absolute	.	.
	Relative	.	.
	Positive	.	.
	Negative	-.	-.
Kolmogorov-Smirnov Z	.	.	.
Asymp. Sig. (2-tailed)	.	.	.

Sumber data diolah oleh penulis menggunakan SPSSv16 (2019)

Dalam uji *Kolomogorov Smirnov*, digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi <0.05 maka distribusi data tidak normal, jika nilai signifikansi >0.05 maka distribusi data normal. Dari hasil uji *Kolomogorov Smirnov*, dapat diketahui bahwa ROI memiliki nilai signifikansi 0.272 , EPS memiliki nilai signifikansi 0.991 dan harga saham memiliki nilai signifikansi 0.956. sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi yang normal.

Uji Multikolinierritas

Tabel 4.3
 Uji Multikolinierritas

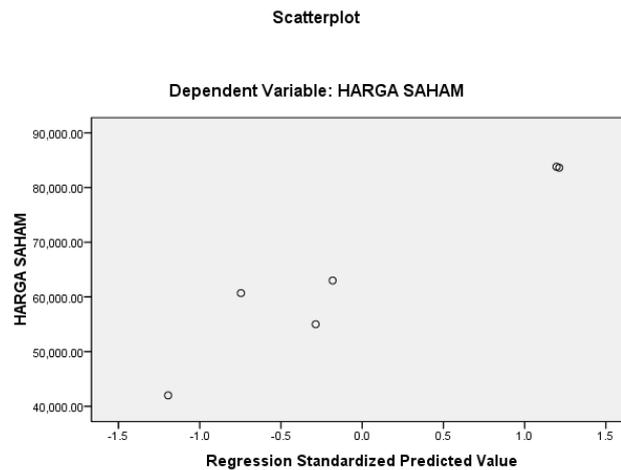
Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
ROI	,378	2.6
EPS	,378	2.6

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menentukan ada dan tidaknya korelasi yang mendekati hubungan yang sempurna dan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Berdasarkan hasil Uji Multikolinierritas tersebut, nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) dari masing-masing variabel yaitu *Return on Investment* (ROI) dan

Earning Per Share (EPS) baik bernilai <10. Maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas Berarti variabel tidak sama untuk semua pengamatan pada model ini. Kesalahan yang terjadi secara acak tetapi memperlihatkan hubungan yang sistematis.



Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.3
 Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	d. Error of the Estimasi	Durbin-Watson
1	.961 ^a	.923	.872	5.876,31364	3.325

Dari hasil uji autokorelasi diatas, nilai DW (*Durbin Watson*) menunjukkan angka $DW > 2$. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian tersebut terjadi Autokorelasi negative.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.4
 Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standard	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14868.515	17606.114			
	ROI	144198.574	82726.114	.1	1.74	.097
	EPS	13.114	6.114	.2	2.14	.039

Sumber : data diolah penulis 2019

Dengan memperhatikan hasil pengujian regresi linier berganda diatas, maka dapat diperoleh faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah sebagai berikut :

$$Y = 14868.515 + 144198.574X_1 + 13.114 X_2$$

Persamaan 3 diatas menunjukkan bahwa koefisien regresi berganda sebagai berikut:

1. Konstanta 14868.515 menunjukkan, jika semua variabel *Return on Investment* (ROI), dan *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai (0), maka nilai harga saham adalah sebesar 14868.515.
2. Nilai ROI sebesar 144198.574. nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan satu poin *Return on Investment* (ROI), maka harga saham pada perusahaan akan meningkat sebesar 144198.574.
3. Nilai EPS sebesar 13.114. nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan satu poin *Earning Per Share* (EPS), maka harga saham akan meningkat sebesar 13.114.

Uji t

1. **Pengaruh *Return on Investment* (ROI) terhadap Harga Saham pada PT.Gudang Garam,Tbk tahun 2013-2018.**

Tabel 4.5
 Analisis Pengaruh ROI Terhadap Harga Saham

Model		Unstandardized Coefficients	t hitung	t tabel	Sig.	Adjusted R Square
1						

	Constant)	52321	11.583		0.0003545
I		285375	4.045562	2,35336	0.015532

Sumber data diolah oleh penulis 2019

Hasil uji hipotesis diatas menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 285375 yang berarti positif yaitu semakin tinggi ROI maka akan semakin tinggi pula Harga Saham PT.Gudang Garam,Tbk pada tahun 2013-2018, sehingga persamaan garis regresinya adalah:

$$Y = 52321.25 + 285375X_1$$

Persamaan 1 diatas menunjukkan bahwa koefisien regresi ROI sebesar 285375. Artinya setiap peningkatan ROI 1 poin maka Harga Saham perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 285375 poin dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan.

Diketahui nilai t hitung sebesar 4.045562 sedangkan t table pada taraf signifikan 5% sebesar 2,35336. Dengan demikian t hitung > t table (4.045562 > 2,35336) atau dengan melihat nilai signifikansi p-value > 0,05 (0.015532 > 0,05). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H1 yaitu “Tidak terdapat pengaruh antara ROI terhadap Harga Saham pada PT.GudangGaram,Tbk tahun 2013-2018. Berdasarkan hasil analisis regresi diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Anna Sofia Anticbasari (2016), Taufic Ramadhan (2014) dan Elita Dwi Jayanti (2015) yang menyatakan bahwa ROI tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

2. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada PT.Gudang Garam,Tbk tahun 2013-2018.

Tabel 4.6
Analisis pengaruh EPS Terhadap Harga Saham

Model	Standardized Coefficients	t	sig.	Partial	Adjusted R Square
Constant)	44.86	2234		.94491	
\$	44046	45562	,336	.09433	.54

Sumber : data diolah peneliti menggunakan SPSSv16 (2019)

Persamaan 2 diatas menunjukkan bahwa koefisien regresi EPS sebesar 21.44046. Artinya setiap peningkatan EPS 1 poin maka harga saham perusahaan akan mengalami kenaikan

sebesar 21.44046 poin dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan. Diketahui nilai t hitung sebesar 4.045562 sedangkan t table pada taraf signifikan 5% sebesar 235,336.

Dengan demikian t hitung > t tabel ($4.045562 > 235,336$) atau dengan melihat nilai signifikansi p-value > 0,05 ($0.009433 > 0,05$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H2 yaitu “terdapat pengaruh antara EPS terhadap Harga Saham pada PT.Gudang Garam,Tbk tahun 2013-2018. Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 dapat diterima.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Anna Sofia Anticbasari (2016), Taufic Ramadhan (2014), Elita Dwi Jayanti (2015) dan Rudi Nursetyo, Abdul Wahid, dan Junaidi (2017) menyatakan bahwa EPS berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

3. Pengaruh Return on Investment (ROI) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham PT.Gudang Garam,Tbk tahun 2013-2018.

Berdasarkan table diatas nilai signifikan sebesar $0,021 < 0,05$ yang artinya bahwa persamaan semua variabel independen (*Return on Investment* dan *Earning Per Share*) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak untuk dianalisis. Dengan demikian Ha3 diterima dan Ho3 ditolak, *Return on Investment* dan *Earning Per Share* secara bersamaan (Simultan) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.8
Uji F

del		Unstandardized Coefficients	Adjusted R Square	f hitung	f tabel	sig
	constant)	1486872		18,0	9,50	
	I	14419				
	S	13.114				

Sumber : data dibuat peneliti dengan menggunakan SPSSv16 (2019)

Analisis pengaruh ROI dan EPS secara simultan terhadap Harga Saham

Sumber : dibuat oleh peneliti menggunakan SPSSv16 (2019)

Dari hasil uji signifikansi dapat diketahui nilai F hitung > F table adalah $18,065 > 9,552$. Dengan nilai signifikansi $0,460 < 0,05$, ini berarti bahwa variabel ROI dan EPS secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT.Gudang Garam,Tbk tahun 2013-2018. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Rudi Nursetyo, Abdul Wahid, dan Junaidi (2017).

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.90	.90	.87	5.876,313
a. Predictors: (Constant), EPS, ROI				
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM				

Uji Determinan (R^2)

Tabel 4.9
 Hasil Uji Determinan (R^2)

Sumber : diolah peneliti menggunakan SPSSv16 (2019)

Dari nilai *Adjusted R Square* menunjukkan nilai 0,872, yang berarti bahwa variabel Harga Saham (Y) dipengaruhi variabel *Return on Investment* (X_1) dan *Earning Per Share* (X_2) sebesar 87,2%. Sedangkan 12,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan uraian teoritis antara pembahasan pada bab sebelumnya maka pada bab terakhir dalam penulisan Tugas Akhir ini akan dikemukakan kesimpulan dan saran. Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan *Return On Investment* (ROI) PT.Gudang Garam,Tbk secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada tahun 2013-2018.
2. Berdasarkan hasil perhitungan *Earning Per Share* (EPS) PT.Gudang Garam,Tbk secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham tahun 2013-2018.

3. Berdasarkan hasil perhitungan ROI dan EPS dapat disimpulkan bahwa secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham PT.Gudang Garam,Tbk tahun 2013-2018.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian dan perkembangan pasar modal di Indonesia, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, untuk menjadi perusahaan pilihan investasi bagi investor, dibutuhkan pertimbangan matang dalam mengelola keuangan perusahaan, demi keberlangsungan jangka panjang perusahaan dan demi mendapatkan laba dalam jangka pendek.
2. Bagi investor, agar lebih selektif dalam memilih saham sehingga keputusan investasinya lebih tepat.
3. Bagi Masyarakat, terutama bagi calon investor supaya memperluas wawasan mengenai seputar pasar modal.
4. Bagi peneliti, supaya memperbanyak jurnal mengenai analisis ROI dan EPS terhadap Harga Saham yang mendukung penelitian ini untuk lebih memperkuat kesimpulan terkait hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Afif Andhika Praditama. (2011). Analisis Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Dividen Per Share (DPS)*, *Price To Book Value (PBV)* terhadap Harga Saham (Studi Pada Sektor Perbankan yang Listing Di Bursa Efek Indonesia). Skripsi. Semarang : Universitas Negeri Semarang.

Dwi Rakhmawati. (2009). Analisis *Return On Investment (ROI)* Untuk Mengukur Kemampuan Menghasilkan Laba (Studi Kasus Di PT. Tainesia Jaya Surakarta). Skripsi. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.

Elita Dwi Jayanti. (2015). Pengaruh *Return On Investment (ROI)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Price Earning Ratio (PER)* terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) tahun 2011-2013. Skripsi. Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.

- Kuncoro, Mudrajad. (2004). *Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. (2005). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta.
- Priatinah, Denies dan Prabandaru Adhe Kusuma. 2012. *Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2010*. Jurnal. Yogyakarta : Universitas Negeri.
- Putri, Hutami Rescyana. 2012. *Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Volume 1 No 1, tahun 2012.
- Rani Ramdhaniaty. (2017). *Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), dan Deviden Per Share (DPS) terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)* Skripsi. Bandung : Universitas Pasundan Bandung.
- Rosfianti (2013). *Pengaruh Return On Investment (ROI), terhadap Harga Saham Perusahaan pada PT.Gudang Garam,Tbk*. Skripsi. Gorontalo : Universitas Negeri Gorontalo.
- Rudi Nursetyo, Abdul Wahid dan Junaidi. (2017). *Pengaruh Return On Investment (ROI) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan dengan Perceived Risk Saham sebagai Variabel Moderenisasi (studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016)*. Skripsi. Malang : Universitas Islam Malang
- Rukmini Meme. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Nett Profit Margin, dan Debt to Equity Ratio terhadap perataan laba pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017*. Tesis. Surabaya : Universitas Wijaya Kusuma.
- Safitri, Abied Lutfi. 2013. *Pengaruh Earnings per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio dan Market Value Added Terhadap Harga Saham dalam kelompok Jakarta Islamic Index 2008-2011*. Jurnal Vol.2 No.2. Universitas Negeri Semarang.
- Situmorang (2008). *Pengertian Saham*. Tersedia <https://elib.unikom.ac.id>. Diunduh 20 Mei 2019.
- Taufic Ramadhan. (2014). *Analisis Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS) dan Deviden Per Share (DPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Batubara di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Skripsi. Jawa Timur : Universitas Pembangunan Nasional "Veteran".

Yanti, Ni Putu Nova Eka dan I Ketut Suryanawa. 2013. Pengaruh *Earnings Per Share* Terhadap Harga Saham Dengan *Dividend Per Share* Sebagai Variabel Moderasi. E-Jurnal. Bali : Universitas Udayana.